

Pengaruh Metode “Sabaq, Sabqi, Manzil” Terhadap Kemampuan Hafalan Santri di Rumah Tahfizh Al-Huda Pangkalpinang

¹Wana Nur Pratiwi, ²Muhammad Rofiq Anwar

¹ IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

² IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel:

Kata Kunci:

Metode
Sabaq
Hafalan

Keywords:

Method
Sabaq
Memorize

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh metode “sabaq, sabqi, manzil” terhadap kemampuan hafalan santri. Pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional dengan populasi seluruh santri halaqoh Al-Qur’an yang dijadikan sampel dengan teknik *sampling* jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, penilaian hafalan santri, wawancara terstruktur, dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan *regresi linear sederhana* dengan bantuan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Nilai hafalan santri selama 4 minggu dengan menerapkan metode “sabaq, sabqi, manzil” berada pada predikat memuaskan pada interval 75-85 yang terdapat 17 santri dengan persentase 69,96%. Dilihat dari catatan kemampuan hafalan santri sebelum dan sesudah menerapkan metode tersebut hafalan santri yang awalnya hanya setor hafalan dalam seminggu ½ Juz meningkat menjadi 1-2 Juz dalam seminggu. 2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode “sabaq, sabqi, manzil” dengan kemampuan hafalan santri. Ditunjukkan dengan hasil *thitung* lebih kecil dari *ttabel* ($0,924 < 1,708$) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan item-item pada angket yang tidak dipahami oleh responden, responden menjawab dengan asal-asalan, kemampuan daya ingat anak yang berbeda, kehadiran serta muraja’ah santri yang tidak konsisten.

ABSTRACT

The purpose of this study is to test the influence of the methods “sabaq, sabqi, and manzil” on the ability of the centri. A quantitative research approach using correlational methods involves a population of entire centers of the Qur’an that is sampled using saturated sampling techniques. Data gathering techniques include lifting, centric evaluation, structured interviews, and documentation. Data analysis techniques use simple linear regression with the help of SPSS 22. The results of the study showed: 1) The values of the centri maturity for 4 weeks by applying the method “sabaq, sabqi, manzil” were at a satisfactory predicate at the interval of 75–85, where there were 17 centri with a percentage of 69.96%. See from the records of the ability of centrii maturity before and after the application of such methods that the centrian maturity that initially only sects maturity in a week 1/2 Juz increased to 1-2 Juz in the week. 2) There is no significant influence between the application of the methods “sabaq, sabqi, and manzil” and the ability of the centri. Showed with a titling result smaller than the table ($0,924 < 1,708$) means H_0 accepted and H_a rejected. This can happen due to items on the lift that are not understood by the respondents, respondents answering with origins, different child memory abilities, and the presence of incoherent centri’s muraja’ah.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Wana Nur Pratiwi

Email: naaprtw@gmail.com

PENDAHULUAN

Menghafal Al-Qur`an merupakan proses mengingat ayat-ayat Al-Qur`an secara sempurna baik dari makhrajul huruf, tajwid, maupun tulisannya dan menyimpannya di dalam memori secara baik agar ayat yang sudah dihafal tidak mudah lupa.¹ Dalam menghafal Al-Qur`an memerlukan suatu metode yang dapat digunakan agar dapat membantu seseorang dalam menghafal, sehingga hafalan terus terjaga dan berkualitas. Dalam proses menghafal Al-Qur`an terdapat banyak metode yang dapat digunakan pada praktik program tahfizh di antaranya metode *Talaqqi*, *ODOA (One Day One Ayat)*, *Kitabah*, *Wahdah*, *"Sabaq, sabqi, manzil"*, dan metode lainnya.² Di antara beberapa metode tersebut, yang sering diterapkan oleh rumah-rumah tahfizh Al-Qur`an adalah metode "sabaq, sabqi, manzil".

Metode "Sabaq, Sabqi, Manzil" merupakan metode klasik dalam menghafal Al-Qur`an yang diadopsi dari luar negeri yakni Pakistan dan Malaysia. Madrasah hidzul qur`an di Pakistan menerapkan metode pengajaran dan pemahaman kepada para siswanya untuk mempelajari Al-Qur`an. Metode ini meliputi sabaq, sabqi dan manzil untuk manajemen waktu hingga diperoleh pengajaran yang sempurna. Metode tersebut dinamakan juga sebagai metode pakistani. Dengan menerapkan metode tersebut membantu santri menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur`an dengan lebih teratur jadwalnya.³ Di Malaysia, metode tahfidz Pakistani juga banyak diterapkan di pesantren tahfidz, salah satunya Akademi Darul Huffaz yang didirikan oleh Sheikh Lokman Shazly. Beliau sering sekali melakukan kunjungan ke berbagai negara sambil mengkhataamkan Al-Qur`an, pernah belajar tahfidz di Pakistan kemudian mendirikan Akademi Darul Huffaz dengan menggunakan metode tahfidz sabaq, sabqi, manzil.⁴ Terdiri dari 3 sistem yaitu sabaq, sabqi, dan manzil.⁵ Sabaq merupakan setoran hafalan yang baru, sabqi adalah pengulangan hafalan yang sedang dihafalkan atau pengulangan hafalan baru, dan manzil adalah mengulang hafalan baru dan hafalan yang sudah lama sekali atau mencapai satu juz penuh.⁶

Rumah tahfizh Al-Huda adalah salah satu lembaga non formal yang terbuka bagi masyarakat umum sebagai wadah belajar mengaji, ilmu agama, dan tahfizh yang telah menerapkan metode "sabaq, sabqi, manzil" dalam pembelajaran tahfizh khusus halaqoh Al-Qur`an. Rumah tahfizh Al-Huda memiliki 2 kelas yakni kelas iqro` dan Al-Qur`an, yang terdiri dari 4 halaqoh yakni, halaqoh Al-Qur`an putra, Al-Qur`an putri, halaqoh iqro` putra, dan iqro` putri. Semua santri di Al-Huda adalah anak-anak umum berstatus pelajar dari jenjang SD sampai SMA/SMK bukan santri mukim dimana mereka harus bisa mengatur waktu antara kegiatan sekolah, tugas, dan tahfizh. Rumah tahfizh Al-Huda tidak memiliki target hafalan dan bersifat tidak memaksa, sehingga anak-anak tidak merasa terbebani dengan setoran hafalan dan muraja`ah yang menyesuaikan dengan kemampuan setiap anak.⁷

Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan ustazah di rumah tahfizh Al-Huda Pangkalpinang menunjukkan bahwa sistem hafalan yang diterapkan dalam pembelajaran tahfizh Al-Huda pada halaqoh Al-Qur`an putri mengalami kendala, dimana halaqoh Al-Qur`an putri masih menerapkan sistem hafalan yang lama, sistem yang tidak teratur atau tidak terjadwal sehingga pencapaian hafalan santri hanya sedikit, dalam seminggu anak-anak setoran hafalan hanya 3-5 ayat saja atau paling banyak setengah halaman. Hal ini berpengaruh terhadap kemampuan santri untuk menambah hafalan dan muraja`ah serta mengingat.⁸ Namun, sejak awal tahun 2021 pada halaqoh Al-Qur`an putra, pengajarannya telah menerapkan terlebih dahulu metode "sabaq, sabqi, manzil" dalam pembelajaran tahfizh. Pembelajaran tahfizh berlangsung selama 4 hari mulai hari Senin sampai dengan Kamis pukul 16.00 – 18.00 WIB.

Proses pelaksanaan metode "sabaq, sabqi, manzil" dalam pembelajaran tahfizh yakni untuk sabaq (hafalan baru) di setorkan kepada ustazah setiap hari Selasa - Kamis wajib 4-5 baris per hari atau minimal 1 halaman dalam seminggu. Tapi ada juga santri yang menyetorkan hafalan lebih dari satu halaman, ada yang setor 2 halaman dalam seminggu (3 hari aktif menghafal). Jadi setoran sabaq tergantung tingkat

¹Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur`an* (Jakarta: Gema Insani, 2008). hlm. 45.

²Teguh Arafah Julianto, "Metode Menghafal Dan Memahami Al-Qur`an Bagi Anak Usia Dini Melalui Gerakan Isyarat ACQ," *IQRO: Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 71–84. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro/article/view/1439>.

³M. Rudiansyah, "Implementasi Metode Tahfidz Pakistani Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur`an Al Askar Cisarua Bogor", *Tesis, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Manajemen Pendidikan Al-Qur`an, Institut PTIQ, Jakarta*, 2021. hlm. 90-91.

⁴Jumal Ahmad, "Penerapan Metode Pakistani Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Tahfizhul Quran Di Pondok Pesantren Bina Qolbu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor", *Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah INSIDA, Jakarta Cabang Pondok Melati*, 2013. hlm. 7.

⁵Sheikh Lokman Shazly Al Hafiz, "Manual Pengajian Tahfiz Akademi Darul-Huffaz," (*online*) available :<https://www.darul-Huffaz.com/>, diakses tanggal 10 Januari 2023.

⁶Rahmad Rahadi, "Metode Pembelajaran Tahfidz AL-Qur`an Program Ibtidaiyyah (Pondok Pesantren Imam Bukhari Surakarta), *Skripsi, FAI, Universitas Muhammadiyah, Surakarta*, 2009). hlm. 4.

⁷Iqrom Faldiansyah, Pembina Rumah Tahfizh Al-Huda, *Wawancara*, Pangkalpinang, 28 Desember 2022.

⁸Nursyifa, Ustazah Halaqoh Al-Qur`an Putri, *Wawancara*, Pangkalpinang, 28 Desember 2022.

kemampuan santri masing-masing. Untuk setoran sabqi dilakukan setiap hari Senin- Rabu dimana setelah santri setor hafalan baru ke ustazah, mereka lanjut setor hafalan yang ulang (sabqi) melalui sistem simaan dengan teman sebayanya dan tetap dalam pengawasan ustazahnya. Manzil dilakukan setiap hari Senin saja langsung setor ke ustazahnya sebanyak hafalan yang telah di hafal sebelumnya.⁹

Terlihat selama menerapkan metode tersebut dengan jadwal yang teratur, pencapaian hafalan santri putra mengalami peningkatan dimana dalam seminggu anak-anak bisa setoran sebanyak 1-2 halaman.¹⁰ Melihat pencapaian hafalan santri yang telah menerapkan metode “sabaq, sabqi, manzil” terdapat peningkatan. Maka dari itu, pada tanggal 2 Januari 2023 rumah tahfiz Al-Huda resmi menerapkan metode “sabaq, sabqi, manzil” secara menyeluruh untuk halaqoh Al-Qur`an putra dan putri sebagai solusi untuk mengatasi kendala yang terjadi pada halaqoh Al-Qur`an putri. Karena, metode tersebut dianggap lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan hafalan anak, menjadikan hafalan semakin *mutqin*, dimana para santri termotivasi dan terpacu untuk menghafal Al-Qur`an. Metode tersebut tidak hanya untuk menambah hafalan, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hafalan serta muraja`ah hafalan lama akan selalu terjaga dikarenakan selalu konsisten dalam mengulang-ulang hafalan yang telah dimiliki serta lebih terarah.¹¹

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan di Universitas Malaya, dalam penelitian itu menyimpulkan bahwa metode tahfidz Pakistani memiliki keistimewaan dalam menghafal, metode tahfidz Pakistani agak berbeda dengan metode lain dan terbukti lebih efisien dibandingkan dengan metode yang biasa diterapkan di Malaysia, dan terbukti bahwa beberapa siswa yang mengikuti metode ini dapat menyelesaikan hafalan Al-Qur`an mereka lebih cepat, dan juga ayat-ayat Al-Qur`an yang dihafal tidak dapat dengan mudah dihilang.¹²

Menurut ustadz Latang, S.Pd.I, Lc, M.A memiliki penilaian berdasarkan pengalaman kepemimpinan di pondok tahfidz beliau mengungkapkan bahwa metode tahfidz Pakistani ini membuat santrinya bisa menghafal satu hari minimal satu hafalan, tapi ada juga beberapa santri yang bisa menghafal lebih daripada itu, jadi sebulan mereka bisa satu juz menghafal, ada beberapa santri yang sudah menghafal 10 juz dalam setahun, untuk anak SD sangat luar biasa.¹³

Menurut Nur Fatimatuzzahro salah satu alumni Institut Ilmu Al- Qur`an (IIQ) Jakarta memiliki pandangan bahwa penerapan metode ini sangat efektif dalam meningkatkan kualitas tahfizul Qur`an pada pembelajaran metode Pakistani, dilihat dari hasil hafalan para santri dimana santri wajib setor 5- 20 halaman dalam seminggu. Metode ini juga tidak hanya untuk mempermudah dalam menghafal Al-Qur`an, tapi juga dapat memperkuat hafalan para santri, dilihat dari tahapan pembelajaran metode Pakistani.¹⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Amri, mengenai kemampuan menghafal santri dengan menggunakan metode *sabaq-sabaqi* terbilang sangat baik dan memuaskan. Hasil yang didapatkan pada test bidang *tahfidz* menunjukkan bahwa sejumlah santri hampir memperoleh nilai sempurna terutama bagi santri yang telah menyelesaikan setoran hafalan 30 juz Al-Qur`an dihasilkan nilai rata-rata total dari santri kelas XI *tahfidz* putra adalah 92. Dari hasil yang didapatkan tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa pencapaian hasil dari penerapan metode *sabaq-sabaqi* adalah sangat baik.¹⁵

Berdasarkan pemaparan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode “Sabaq, Sabqi, Manzil” Terhadap Kemampuan Hafalan Santri Di Rumah Tahfiz Al-Huda Pangkalpinang”.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan landasan filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁶ Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada kumpulan data numerik untuk menjelaskan suatu fenomena tertentu yang diolah dengan metode statistika atau analisa statistik (deduktif).¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Menurut Sugiyono, mengemukakan bahwasanya “Penelitian korelasional merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua

⁹Dina Masfufah, Ustazah Halaqoh Al-Qur`an Putra, *Wawancara*, Pangkalpinang, 28 Desember 2022.

¹⁰Dina Masfufah, Ustazah Halaqoh Al-Qur`an Putra, *Wawancara*, Pangkalpinang, 28 Desember 2022.

¹¹Iqrom Faldiansyah, Pembina Rumah Tahfiz Al-Huda, *Wawancara*, Pangkalpinang, 2 Januari 2023.

¹²Sedek Ariffin, Mustaffa Abdullah, Dato', Mohd Khadher Bin Ahmad, “Implementation Of Panipati Method On Memorization The Quran In Malaysia: A Study In Tahfiz Institute, *Full Paper Proceeding ITMAR*, University Of Malaya, Vol. 1, 2014.

¹³Ustadz Latang, Pimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Madinah, Baubau.

¹⁴Nur Fatimatuzzahro, “Penerapan Metode Pakistani Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tahfizul Qur`an Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin”, *Skripsi*, Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ), Jakarta, 2018. hlm. 87.

¹⁵Muhammad Amri, Subhan, “Efektivitas Metode Sabaq-Sabaqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Santri”, *Jurnal pendais*, Vol.3, No. 1 (2021), hlm. 42.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022). hlm. 15.

¹⁷Duli Nikolaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish. CV. Budi Utama, 2019). hlm. 4.

variabel atau lebih¹⁸. Bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan korelasi sebab-akibat dimana variabel pertama berpengaruh terhadap variabel kedua, dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh santri pada halaqoh Al-Qur`an. Berikut rincian jumlah santri halaqoh Al-Qur`an di rumah tahfiz Al-Huda

**Santri Halaqoh Al-Qur`an di Rumah Tahfiz Al-Huda
Pangkalpinang Tahun 2023**

No	Halaqoh	Jumlah Santri
1.	Al-Qur`an Putra	13
2.	Al-Qur`an Putri	14
Total		27

Sumber: Staf Administratif Data Santri Rumah Tahfiz Al-Huda Pangkalpinang Tahun 2023.¹⁹

Teknik *sampling* yang digunakan adalah jenis *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 27 responden. *Sampling* yang peneliti gunakan adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono, sampel jenuh adalah penentuan sampel apabila jumlah populasi dalam penelitian yang relatif kecil, kurang dari 30 orang. Sehingga, semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.²⁰ Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini adalah penerapan metode “Sabaq, sabqi, manzil”. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah kemampuan hafalan santri. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara terstruktur kepada para santri di rumah tahfiz Al-Huda dan data sekunder diperoleh melalui literatur-literatur seperti jurnal, artikel, skripsi yang dianggap relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan sumber lain yang mampu menunjang dalam hasil penelitian ini yakni dokumen-dokumen yang terkait seperti data jumlah santri, catatan hafalan kemampuan santri, dan data lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket tertutup yang disajikan dengan skala likert terdiri 4 kriteria atau opsi jawaban yakni, Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan dokumen yang dijadikan sebagai data pada penelitian ini berbentuk tulisan dan gambar seperti, data jumlah santri, catatan hasil hafalan, foto kegiatan, dan lain sebagainya. Instrumen berupa kuesioner, pedoman wawancara terstruktur, dan rubrik penilaian tes lisan. Teknik analisis data yang digunakan berupa uji validitas, reliabel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif Data Responden

Data responden berperan penting karna data tersebut dapat menunjukkan karakteristik tertentu dari responden. Karakteristik populasi seperti, usia, jenjang pendidikan, kecerdasan dapat mempengaruhi pola perilaku anggota populasi tersebut. Berikut pemaparan data usia dan jenjang pendidikan responden.

a. Usia responden

Tabel IV. 1 Data Distribusi Frekuensi usia responden

Usia (tahun)	jumlah	%
8-12	22	81,481
13-17	4	14,814
18-20	1	3,703
Total	27	100

Sumber data: Output Excel 2013²¹

Dari hasil data distribusi usia responden di atas bahwasanya santri di rumah tahfiz Al-Huda mayoritas atau didominasi oleh anak-anak berumur 8-12 tahun.

¹⁸Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm. 7.

¹⁹Staf administratif, *Data Jumlah Santri Rumah Tahfiz Al-Huda Pangkalpinang tahun 2023*.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, edisi 2. (Bandung: Alfabeta, 2022). hlm. 84-85.

²¹“Aplikasi Excel 2013” diolah pada tanggal 13 Mei 2023 Pukul 9.15 WIB.

b. Jenjang Pendidikan

Tabel IV. 2 Data Distribusi Frekuensi Jenjang Pendidikan responden

Jenjang pendidikan	jumlah	%
SD	23	85,185
SMP	3	11,111
SMA	1	3,703
Total	27	100

Sumber data: Output Excel 2013 ²²

Dari hasil data distribusi jenjang pendidikan responden di atas bahwasanya santri di rumah tahfiz Al-Huda didominasi oleh anak-anak dengan jenjang pendidikan berada di SD.

Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian

1. Variabel Penerapan Metode “Sabaq, sabqi, manzil” (X)

Peneliti melakukan penelitian dengan cara menyebarkan angket kepada responden.²³ Berikut tabel hasil dari perhitungan skor angket:

Tabel IV. 3 Hasil pengisian angket penerapan metode “sabaq, sabqi, manzil”

No	Nama Responden	Skor
1	Alfian Yazdan.S.	90
2	Al Zidan Syahputra	98
3	Naufal Fardan	94
4	Fadhil Zahran	90
5	Atha Dwi Faiz	96
6	Azri Rafa Arzaq	96
7	Emir M. Fahmi	79
8	Muhammad Hafiz	96
9	Rama Prihantoro	90
10	Abdul Rahman	82
11	Tio	96
12	Ryadi Dwi Putra	99
13	M. Ahza Nafiz	90
14	Khansa Aulia Hafizah	95
15	Atiyya K. A	74
16	Siera Kezia Almirah	90
17	Bunga	82
18	Adia Reka. F.	76
19	Izza Syahira El Ikrami	90
20	Shakila Adiva	92
21	Jihan Putri Kayana	84
22	Rasti Noversy	90
23	Kautsar Annifa	82
24	Attrya Kristi Azzahra	84

²²“Aplikasi Excel 2013” diolah pada tanggal 13 Mei 2023 Pukul 9.25 WIB.

²³Pengisian Angket Oleh Para Santri Pada Tanggal 8-10 Mei 2023 Di Rumah Tahfiz Al-Huda, Pangkalpinang.

25	Fawwazah Khoirun	90
26	Kayla Aisyah Kirana	90
27	Suci Berliani	90

Sumber data: Output Excel 2013²⁴

Untuk mengetahui penerapan metode “sabaq, sabqi, manzil” di rumah tahfiz Al-Huda Pangkalpinang, peneliti telah menyebarkan angket terhadap 27 responden dengan jumlah item soal sebanyak 28 soal dengan menggunakan skala likert 4 alternatif jawaban. Setelah dihitung menggunakan aplikasi Excel 2013 diperoleh hasil *mean* = 89,1, *median* = 90, *standar deviasi* = 6,64.

Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:²⁵

- Kategori sangat tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 (+1) standar deviasi ($X \geq M + 1 SD$).
- Kategori tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata sampai skor standar deviasi ($M - 1SD < X < M + 1 SD$).
- Kategori rendah, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($M - 1 SD < X$).
- Kategori sangat rendah, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 (-1) ($X \leq M - 1 SD$).

Sehingga diperoleh interval skor untuk menentukan masing-masing kategori dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV. 4 Data Interval Penerapan Metode “Sabaq, sabqi, manzil”

Kategori	Interval	F	%
Sangat Tinggi	> 96	6	22,2
Tinggi	90-95	13	48,1
Rendah	83-89	2	7,41
Sangat Rendah	< 82	6	22,2
	Jumlah	27	100

Sumber data: Output Excel 2013²⁶

Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil angket penerapan metode “sabaq, sabqi, manzil”, diperoleh hasil sebanyak 6 santri kategori sangat tinggi dengan persentase 22,2 %, kategori tinggi sebanyak 13 santri dengan persentase 48,1 % , kategori rendah sebanyak 2 santri dengan persentase 7,41 %, dan 6 santri termasuk kategori sangat rendah dengan persentase 22,2 %. Dapat peneliti simpulkan dari hasil persentase penerapan metode “sabaq, sabqi, manzil” di rumah tahfiz Al-Huda Pangkalpinang berada pada kategori tinggi.

2. Variabel Kemampuan hafalan santri (Y)

Tabel IV. 5 Data Nilai Hafalan Santri Sebelum Menerapkan Metode “Sabaq, Sabqi, Manzil” di Rumah Tahfiz Al-Huda

No	Nama Responden	Nilai Hafalan Santri				Total	Rata-rata
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4		
1	Alfian Yazdan .S.	70	50	60	60	240	60
2	Al Zidan Syahputra	80	70	70	60	280	70
3	Naufal Fardan	75	80	80	70	305	76,25
4	Fadhil Zahran	85	80	85	85	335	83,75
5	Atha Dwi Faiz	75	80	60	75	290	72,5
6	Azri Rafa Arzaq	85	80	80	70	315	78,75

²⁴“Aplikasi Excel 2013” diolah pada tanggal 11 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB.

²⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). hlm. 117.

²⁶“Aplikasi Excel 2013” diolah pada tanggal 11 Mei 2023 Pukul 13.00 WIB.

7	Emir M. Fahmi	60	65	50	60	235	58,75
8	Muhammad Hafiz	80	80	85	75	320	80
9	Rama Prihantoro	50	45	45	60	200	50
10	Abdul Rahman	70	85	80	70	305	76,25
11	Tio	85	85	80	80	330	82,5
12	Ryadi Dwi Putra	70	70	70	75	285	71,25
13	M. Ahza Nafiz	85	90	90	90	355	88,75
14	Khansa Aulia Hafizah	50	60	60	65	235	58,75
15	Atiyya K.A	70	65	70	70	275	68,75
16	Siera Kezia Almirah	60	65	65	70	260	65
17	Bunga	75	80	80	70	305	76,25
18	Adia Reka. F.	60	70	70	70	270	67,5
19	Izza Syahira El Ikrami	75	80	80	80	315	78,75
20	Shakila Adiva	60	75	65	70	270	67,5
21	Jihan Putri Kayana	50	65	65	60	240	60
22	Rasti Noversy	60	60	63	60	243	60,75
23	Kautsar Annifa	50	65	60	70	245	61,25
24	Attrya Kristi Azzahra	60	50	65	60	235	58,75
25	Fawwazah Khoirun	65	70	75	70	280	70
26	Kayla Aisyah Kirana	70	75	70	75	290	72,5
27	Suci Berliani	50	65	60	65	240	60

Tabel IV. 6 Data Interval Nilai Hafalan Santri Sebelum Menggunakan Metode “Sabaq, Sabqi, Manzil”

Predikat	Interval Nilai	f	%
Sangat Memuaskan	86-100	1	3,703
Memuaskan	75-85	8	29,629
Cukup	56-74	17	62,962
Kurang	45-55	1	3,703
	Jumlah	27	100

Sumber data: Output Excel 2013²⁷

Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari nilai hafalan santri selama 4 minggu, diperoleh hasil rata-rata nilai setiap santri pada tabel IV.5. Dari nilai tersebut, lalu dihitung sesuai dengan predikat dengan interval nilai yang telah ditentukan pada tabel IV. 6. Sehingga, dapat memperoleh sebanyak 1 santri dengan predikat sangat memuaskan dengan persentase 3,703%, sebanyak 8 santri predikat memuaskan dengan persentase 29,629%, sebanyak 17 santri dengan predikat cukup dengan persentase 62,962%, dan terdapat 1 santri dengan predikat kurang dengan presentase 3,703%. Dapat peneliti simpulkan bahwasanya hafalan santri di rumah tahfiz Al-Huda Pangkalpinang sebelum menggunakan metode “sabaq, sabqi, manzil” di dominasi santri yang memperoleh nilai hafalan dengan predikat cukup.

²⁷“Aplikasi Excel 2013” diolah pada tanggal 01 Juni 2023 Pukul 20.30 WIB.

Tabel IV. 7 Data Nilai Hafalan Santri Setelah Menerapkan Metode “Sabaq, Sabqi, Manzil” di Rumah Tahfiz Al-Huda

No	Nama Responden	Nilai Hafalan Santri				Total	Rata-rata
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4		
1	Alfian Yazdan .S.	78	77	83	77	315	78,75
2	Al Zidan Syahputra	78	83	82	82	325	81,25
3	Naufal Fardan	82	85	85	80	332	83
4	Fadhil Zahran	87	88	82	85	342	85,5
5	Atha Dwi Faiz	72	85	73	77	307	76,75
6	Azri Rafa Arzaq	87	85	72	80	324	81
7	Emir M. Fahmi	80	77	78	82	317	79,25
8	Muhammad Hafiz	83	82	88	90	343	85,75
9	Rama Prihantoro	66	66	60	74	266	66,5
10	Abdul Rahman	88	84	85	84	341	85,25
11	Tio	91	88	84	85	348	87
12	Ryadi Dwi Putra	80	82	78	80	320	80
13	M. Ahza Nafiz	71	73	71	82	297	74,25
14	Khansa Aulia Hafizah	76	73	70	70	289	72,25
15	Atiyya K.A	77	80	73	78	308	77
16	Siera Kezia Almirah	70	78	77	72	297	74,25
17	Bunga	86	88	85	83	342	85,5
18	Adia Reka. F.	72	77	77	70	296	74
19	Izza Syahira El Ikrami	83	85	83	80	331	82,75
20	Shakila Adiva	80	83	77	80	320	80
21	Jihan Putri Kayana	80	76	80	75	311	77,75
22	Rasti Noversy	82	80	76	82	320	80
23	Kautsar Annifa	60	82	70	78	290	72,5
24	Attrya Kristi Azzahra	77	80	73	78	308	77
25	Fawwazah Khoirun	78	80	70	76	304	76
26	Kayla Aisyah Kirana	78	82	85	83	328	82
27	Suci Berliani	79	82	80	79	320	80

Sumber data: Output Excel 2013 ²⁸

Tabel IV. 8 Data Interval Nilai Hafalan Santri Setelah Menggunakan Metode “Sabaq, Sabqi, Manzil”

Predikat	Interval Nilai	f	%
Sangat Memuaskan	86-100	4	14,814
Memuaskan	75-85	17	62,962
Cukup	56-74	6	22,222
Kurang	45-55	-	-
	Jumlah	27	100

Sumber data: Output Excel 2013 ²⁹

²⁸“Aplikasi Excel 2013” diolah pada tanggal 01 Juni 2023 Pukul 20.00 WIB.

²⁹“Aplikasi Excel 2013” diolah pada tanggal 01 Juni 2023 Pukul 20.30 WIB.

No	Nama Santri Putri	Jumlah Hafalan	
		Sebelum	Sesudah
1.	Khansa Aulia Hafizah	1/4 Juz (2-3 halaman)	½ Juz
2.	Atiyya K.A	3-4 halaman	1/3 Juz
3.	Siera Kezia Almirah	3-4 halaman	1/3 Juz
4.	Bunga	8- 9 halaman	1 1/3 Juz
5.	Adia Reka. F.	5 halaman	¼ Juz
6.	Izza Syahira El Ikrami	11-12 halaman	2 ¼ Juz
7.	Shakila Adiva	5-6 halaman	1 Juz
8.	Jihan Putri Kayana	5 halaman	¼ Juz
9.	Rasti Noversy	5 halaman	1 Juz
10.	Kautsar Annifa	2-3 halaman	½ Juz
11.	Attrya Kristi Azzahra	2-3 halaman	½ Juz
12.	Fawwazah Khoirun	5 halaman	1 Juz
13.	Kayla Aisyah Kirana	7-8 halaman	1 ½ Juz
14.	Suci Berliani	3-4 halaman	1/3 Juz

Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari nilai hafalan santri selama 4 minggu, diperoleh hasil rata-rata nilai setiap santri pada tabel IV.7 . Dari nilai tersebut, lalu dihitung sesuai dengan predikat dengan interval nilai yang telah ditentukan pada tabel IV. 8. Sehingga, dapat memperoleh sebanyak 4 santri dengan predikat sangat memuaskan dengan persentase 14,81%, sebanyak 17 santri predikat memuaskan dengan persentase 69,96%, sebanyak 6 santri dengan predikat cukup dengan persentase 22, 22%, dan tidak terdapat santri dengan predikat kurang. Dapat peneliti simpulkan bahwasanya hafalan santri di rumah tahfiz Al-Huda Pangkalpinang, santri mendominasi memperoleh nilai hafalan dengan predikat memuaskan.

Tabel IV. 9 Catatan Hafalan Santri Rumah Tahfiz Al-Huda Sebelum dan Sesudah Menerapkan Metode “Sabaq, Sabqi, Manzil”

No	Nama santri Putra	Jumlah hafalan	
		Sebelum	Setelah
1.	Alfian Yazdan .S.	7 ½ halaman	1 Juz ½
2.	Al Zidan Syahputra	10 halaman	2 Juz
3.	Naufal Fardan	7 ½ halaman	1 Juz ½
4.	Fadhil Zahran	7 ½ halaman	1 Juz ½
5.	Atha Dwi Faiz	10 halaman	2 Juz
6.	Azri Rafa Arzaq	10 halaman	2 Juz
7.	Emir M. Fahmi	10 halaman	2 Juz
8.	Muhammad Hafiz	10 halaman	2 Juz
9.	Rama Prihantoro	10 halaman	2 Juz
10.	Abdul Rahman	5 – 6 halaman	1 Juz
11.	Tio	10 halaman	2 Juz
12.	Ryadi Dwi Putra	7-8 halaman	1 Juz ½
13.	M. Ahza Nafiz	10 halaman	2 Juz

Oleh karena itu, berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari nilai hafalan santri selama 4 minggu dan catatan jumlah hafalan santri sebelum dan sesudah menerapkan metode “sabaq, sabqi, manzil” terdapat peningkatan. Terlihat dari segi nilai hafalan santri sebelum penerapan di dominasi dengan nilai berpredikat cukup. Setelah penerapan metode, didominasi predikat memuaskan. Selain itu, dari segi jumlah hafalan yang terlihat meningkat 2x lipat dari jumlah awal.

Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik yang digunakan untuk mengkaji, menaksir, dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Analisis statistik inferensial bermaksud untuk mengambil kesimpulan dalam pengujian hipotesis.

Uji instrumen penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan /kevalidan item-item pertanyaan maupun pernyataan yang telah dibuat. peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 27 lembar kepada 27 responden dengan jumlah item pertanyaan atau pernyataan sebanyak 28 item. Kuesioner tersebut kemudian diolah dengan derajat kebebasan (df) = n-2 = 27-2 = 25 dan tingkat signifikansi sebesar 10% (0,1) maka didapat nilai r tabel sebesar 0.3233.

Tabel IV. 10 Uji Validitas Instrumen Penelitian

	rhitung	rtabel	Validitas
P1	0.472	0.3233	VALID
P2	0.526	0.3233	VALID
P3	0.582	0.3233	VALID
P4	0.499	0.3233	VALID
P5	0.643	0.3233	VALID
P6	0.623	0.3233	VALID
P7	0.580	0.3233	VALID
P8	0.324	0.3233	VALID
P9	0.698	0.3233	VALID
P10	0.435	0.3233	VALID
P11	0.579	0.3233	VALID
P12	0.373	0.3233	VALID
P13	0.563	0.3233	VALID
P14	0.429	0.3233	VALID
P15	0.332	0.3233	VALID
P16	0.459	0.3233	VALID
P17	0.590	0.3233	VALID
P18	0.525	0.3233	VALID
P19	0.411	0.3233	VALID
P20	0.534	0.3233	VALID

Sumber data: Output SPSS versi 22 ³⁰

Dari hasil uji validitas angket variabel X di atas, menyatakan bahwa dari 28 item pertanyaan atau pernyataan yang telah di buat oleh peneliti dan disebarkan kepada responden terdapat 8 item pertanyaan yang tidak valid atau gugur. Maka, hanya terdapat 20 butir soal dengan persentase 71,4% yang valid. Dengan 20 butir soal tersebut telah mewakili item-item setiap indikator yang telah peneliti buat sebelumnya. Hal itu, berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto mengenai pertimbangan dalam menentukan jumlah pertanyaan angket sebagai berikut:

Semua indikator sudah terwakili dalam pertanyaan, sekurang-kurangnya satu. Jika indikator yang diungkap tidak terlalu banyak setiap indikator sebaiknya ditanyakan lebih dari satu kali. Yang penting adalah bahwa jumlah pertanyaannya jangan terlalu banyak sehingga waktu yang digunakan untuk mengisi hanya kurang lebih satu jam saja.³¹ Maka, demikian semua butir angket memenuhi persyaratan untuk dijadikan instrumen penelitian.

2) Uji Reliabel

Menurut Sugiyono, uji reliabilitas adalah untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner.

Tabel IV. 11 Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,726	28

Sumber data: Output SPSS Versi 22 ³²

³⁰“Aplikasi SPSS Versi 22” diolah pada tanggal 11 Mei 2023 Pukul 14.10 WIB.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev. VI. Cet. 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). hlm.

³²“Aplikasi SPSS Versi 22” diolah pada tanggal 14 Mei 2023 Pukul 15:25 WIB.

Berdasarkan tabel reliabilitas di atas menunjukkan nilai 0.726 yang berarti reliabel. Artinya, instrumen alat ukur terbukti handal, konsisten, dan stabil dalam memperoleh pengukuran pada variabel X dan Y.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali, uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak.³³ Peneliti menggunakan cara analisis statistik yaitu dengan non-parametrik uji *Kolmogrof-Smirnov*.

Tabel IV. 12 Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,43678687
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,101
	Negative	-,104
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: Output SPSS Versi 22 ³⁴

Berdasarkan hasil data di atas didapatkan nilai signifikan sebesar 0,200. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yang sudah ditetapkan, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dipastikan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan hasil uji normalitas yang terdapat pada tabel sebesar 0,200 > 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa data penerapan metode “sabaq, sabqi, manzil” dalam meningkatkan kemampuan hafalan santri di atas berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah varians distribusi data itu sama atau tidak. Menggunakan uji *Bartlett* dikarenakan data yang digunakan telah diuji normalitas dan hasilnya berdistribusi normal.³⁵

Tabel IV. 13 Hasil Uji Homogenitas dengan Bartlett

Test Results		
Bo	Box's M	1,455
F	Approx.	1,399
	df1df1	1
	Dd df2	1867,013
	Sig.	,237

Sumber data: Output SPSS Versi 22 ³⁶

³³Dwi Ghozali, dkk, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Dengan Eviews 10*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017). hlm. 127.

³⁴Aplikasi SPSS Versi 22” diolah pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 16:28 WIB.

³⁵Ahmad Sukron, “Uji Homogenitas Bartlett Dengan SPSS,” Youtube, 2022. diakses tanggal 22 Mei 2023, <https://www.youtube.com/watch?v=2KmJvwcKvK4> .

³⁶“Aplikasi SPSS Versi 22” diolah pada tanggal 01 Juni 2023 Pukul 22.50 WIB.

Berdasarkan data di atas didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,237 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, sesuai dasar pengambilan keputusan, apabila nilai sig > 0,05 maka varians data dalam penelitian ini homogen atau sama.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap variabel independen yang hendak diuji. Dalam hal ini peneliti menggunakan Anova Tabel.

Tabel IV. 14 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hafalan santri * Metode "Sabaq, sabqi, manzil"	Between Groups	(Combined)	96,885	10	9,689	,295	,972
		Linearity	20,563	1	20,563	,625	,441
		Deviation from Linearity	76,323	9	8,480	,258	,978
Within Groups			526,115	16	32,882		
Total			623,000	26			

Sumber data: Output SPSS Versi 22 ³⁷

Berdasarkan output di atas, sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan melihat nilai signifikansi didapatkan hasil nilai *Deviation from Linearity* Sig adalah 0,978 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel penerapan metode "sabaq, sabqi, manzil" (X) dengan variabel kemampuan hafalan santri (Y).

Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas atau variabel *independent* terhadap variabel terikat atau variabel *dependent*.

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengaruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y) dapat dilihat dari uji koefisien determinasi R² dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi linier sederhana bernilai signifikan. Berikut penyajian data dari uji koefisien determinasi R².

Tabel IV. 15 Hasil Nilai Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,182 ^a	,033	-,006	4,909

a. Predictors: (Constant), Metode "Sabaq, sabqi, manzil"

b. Dependent Variable: Hafalan santri

Sumber data: Output SPSS Versi 22 ³⁸

Berdasarkan *output* pada tabel *summary*, menunjukkan besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,182. Maka diperoleh nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,033 atau 3,3%. Dengan adanya nilai R tersebut dijelaskan bahwa pengaruh variabel X (metode "sabaq, sabqi, manzil") terhadap kemampuan hafalan santri sebesar 3,3% sedangkan sisanya sebesar 96,7% disebabkan oleh faktor lain di luar variabel yang tidak diteliti oleh peneliti. Korelasi positif dan signifikan antara penerapan metode "sabaq, sabqi, manzil" dengan kemampuan hafalan santri sebesar 3,3 %, artinya semakin tinggi penerapan metode "sabaq, sabqi, manzil", maka akan semakin tinggi peningkatan kemampuan hafalan santri.

³⁷"Aplikasi SPSS Versi 22" diolah pada tanggal 02 Juni 2023 Pukul 19.19 WIB.

³⁸"Aplikasi SPSS Versi 22" diolah pada tanggal 02 Juni 2023 Pukul 10.50 WIB.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel IV.16 Hasil Uji F

ANOVA^a

M	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	1	Regression	20,563	1	20,563	,853	,364 ^b
		Residual	602,437	25	24,097		
		Total	623,000	26			

a. Dependent Variable: Hafalan santri

b. Predictors: (Constant), Metode "Sabaq, sabqi, manzil"

Sumber data: Output SPSS Versi 22 ³⁹

Dari hasil output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,364. Nilai sig 0,364 > 0,05 sesuai keputusan pengambilan uji F, jika nilai sig. > 0,05, maka H⁰ diterima dan H^a ditolak (Hipotesis ditolak). Artinya, variabel X (Metode "Sabaq, sabqi, manzil") tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (kemampuan hafalan santri). Jika dilihat dari nilai F hitung sebesar 0,853 < 4,225, maka hipotesis ditolak. Artinya, variabel X (Penerapan metode "sabaq, sabqi, manzil") secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Kemampuan hafalan santri).

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Tabel IV.17 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(C (Constant)	67,993	12,042		5,646	,000
	Metode "Sabaq, sabqi, manzil"	,124	,134	,182	,924	,364

a. Dependent Variable: Hafalan santri

Sumber data: Output SPSS Versi 22 ⁴⁰

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh hasil persamaan regresi linier sederhana berikut ini:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 67,993 + 0,124X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- 1) Konstanta sebesar 67,993 memiliki arti bahwa nilai konstanta variabel hafalan santri sebesar 67,993.
- 2) Koefisien regresi X sebesar sebesar 0,124 X menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penerapan metode "sabaq, sabqi, manzil", maka nilai hafalan santri atau variabel Y nya bertambah 0,124 koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga bisa dilakukan arah pengaruh variabel X dan Y adalah positif.

³⁹"Aplikasi SPSS Versi 22" diolah pada tanggal 02 Juni 2023 Pukul 10.50 WIB.

⁴⁰"Aplikasi SPSS Versi 22" diolah pada tanggal 03 Juni 2023 Pukul 10.50 WIB.

- 3) Tanda (+) pada koefisien regresi tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y serta menunjukkan adanya peningkatan variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.
- 4) Berdasarkan hasil output pada tabel IV.15 dapat diketahui bahwa nilai *thitung* = 0,924 dengan nilai signifikansi sebesar $0,364 > 0,05$ dan dengan taraf signifikansi 5% uji dua pihak dan $df = N-1-1 = 1,708$. Sesuai dengan kriteria jika *thitung* lebih kecil dari *ttabel* ($0,924 < 1,708$) hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode “sabaq, sabqi, manzil” dalam meningkatkan kemampuan hafalan santri di rumah tahfiz Al-Huda Pangkalpinang.

Pembahasan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode “Sabaq, sabqi, manzil” dalam meningkatkan kemampuan hafalan santri di Rumah tahfiz Al-Huda tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Hal tersebut, menunjukkan bahwa hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti atau hipotesis di tolak. Ada beberapa hal yang mempengaruhi hipotesis ditolak diantaranya, item-item pada angket skala yang tidak dipahami oleh responden, responden menjawab dengan asal-asalan. Selain itu, ditolaknya hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan fakta di lapangan, menunjukkan bahwa kemampuan daya ingat setiap anak yang berbeda, dilihat pada tabel IV.6 bahwa hafalan santri bervariasi dari kategori sangat tinggi sampai sangat rendah, hal ini menunjukkan kemampuan daya ingat setiap anak dan konsentrasi anak yang terganggu atau tidak fokus juga dapat mempengaruhi hasil hafalan santri. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Sri Wahyuni dalam skripsinya menyatakan bahwa ketika anak belajar diperlukan konsentrasi yang baik dan mampu memusatkan perhatiannya pada hal yang ingin dicapai seperti menghafal Al-Qur`an diperlukan konsentrasi dan perhatian yang lebih untuk mengingatnya⁴¹.

Begitu pula perihal kehadiran dan muraja`ah para santri yang tidak konsisten selama pengajaran tahfiz, dikarenakan kondisi santri yang semuanya adalah pelajar bukan santri mukim dimana mereka harus bisa mengatur waktu antara kegiatan sekolah, tugas, tahfiz, maupun kegiatan lainnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa untuk menjaga hafalannya seorang penghafal Al-Qur`an harus konsisten dengan manajemen waktu serta muraja`ah yang telah ditetapkan.⁴² Maka dari itu, beberapa hal tersebut yang dapat mempengaruhi kemampuan hafalan santri selain dari penerapan metode untuk menghafal Al-Qur`an. Sehingga, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis / ditolak.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Nilai hafalan santri selama 4 minggu dengan menerapkan metode “sabaq, sabqi, manzil” berada pada predikat memuaskan pada interval 75-85 yang terdapat 17 santri dengan persentase 69,96%. Dilihat dari catatan kemampuan hafalan santri sebelum dan sesudah menerapkan metode tersebut hafalan santri yang awalnya hanya setor hafalan dalam seminggu $\frac{1}{2}$ Juz meningkat menjadi 1-2 Juz dalam seminggu. Artinya, dengan menerapkan metode “sabaq, sabqi, manzil” dapat meningkatkan hafalan santri. Sehingga dapat mempermudah para santri dalam menambah hafalan Al-Qur`an serta hafalan sebelumnya semakin *mutqin* tetap terjaga.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode “sabaq, sabqi, manzil” dengan kemampuan hafalan santri. Ditunjukkan dengan hasil *output* regresi linear sederhana diperoleh hasil *thitung* lebih kecil dari *ttabel* ($0,924 < 1,708$) hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode “sabaq, sabqi, manzil” dalam meningkatkan kemampuan hafalan santri di rumah tahfiz Al-Huda Pangkalpinang. Hal ini, menunjukkan bahwa hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti atau hipotesis di tolak. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor antara lain item-item pada angket skala yang tidak dipahami oleh responden, responden menjawab dengan asal-asalan, kemampuan daya ingat setiap anak yang berbeda, dan perihal kehadiran serta muraja`ah para santri yang tidak konsisten selama pengajaran tahfiz.

⁴¹Sri Wahyuni, “Pengaruh Konsentrasi Dan Daya Ingat Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa diMTs N 04 Madiun” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Ponorogo, 2019). hlm. 160.

⁴²Ananda, “Tips Menghafal Al-Qur`an,” (*online*), *available*: <https://www.gamedia.com/bestSeller/tips-Menghafal-Al-Quran/>. diakses tanggal 15 Februari 2023.

REFERENSI

- Adi Haironi. "IMPLEMENTASI METODE TAHFĪZUL QUR'AN 'SABAQ, SABQI, MANZIL' DI MARHALAH MUTAWASITHAH DAN TSANAWIYAH PUTRI PONDOK PESANTREN IMAM BUKHARI TAHUN PELAJARAN 2010-2014." Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah, Surakarta., 2016.
- Ahmad Sukron. "Uji Homogenitas Bartlett Dengan SPSS." Youtube, 2022.
- Amri, Muhammad, Subhan. "EFEKTIVITAS METODE SABAQ-SABAQI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SANTRI." *Jurnal Pendaia* 3, no. 1 (2021): 32-45.
- Ananda. "Tips Menghafal Al-Qur'an." (online) available : <https://www.gramedia.com/best-seller/tips-menghafal-al-quran/>, n.d.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2013.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017.
- Julianto, T A. "Metode Menghafal Dan Memahami Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Melalui Gerakan Isyarat ACQ." *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020): 71-84.
- Lokman, Sheikh Shazly Al Hafiz. "Manual Pengajian Tahfiz Akademi Darul-Huffaz." <https://www.darul-huffaz.com/>, 2020.
- Mulya Hasbi. "Efektifitas Metode Sabak, Sabki Dan Manzil Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Utsman Bin Affan Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang." Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, Medan, 2022.
- Nikolaus, Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS. I*. Yogyakarta: DEEPUBLISH. CV. BUDI UTAMA, 2019.
- Sa'dulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Sri Wahyuni. "Pengaruh Konsentrasi Dan Daya Ingat Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa diMTs N 04 Madiun." Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Ponorogo, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2022.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Rev. V. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.